

**PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI
BAPIDARA DI DESA DANAU SALAK KECAMATAN
ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

OLEH:

ZAINAH NOVIA HASANAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M / 1445 H

**PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI
BAPIDARA DI DESA DANAU SALAK KECAMATAN
ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelas Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

ZAINAH NOVIA HASANAH

NIM. 170104020050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zainah Novia Hasanah

Nim : 170104020050

Tempat dan tanggal lahir : Martapura, 07 November 1999

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: *"Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Bapidara di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar"* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau meruakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 5 juni 2024

Pembuat pernyataan,


Zainah Novia Hasanah
NIM. 170104020050

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 81/ Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Zainah Novia Hasanah
NIM : 170104020050
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur'an di desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 18%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Mei 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rizki Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TRADISI BAPIDARA DENGAN AYAT AL-QUR'AN DI DESA DANAU
SALAK KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR**

Disusun dan diajukan oleh:

ZAINAH NOVIA HASANAH

NIM. 170104020050

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing 1



Dr. Irfan Noor, M.Hum

NIP. 19710414 200312 1005

Pembimbing 2



Bashori, M.Ag

NIP. 19700101 199803 1002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 19891025 201903 1016

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGGUNAAN AYAT – AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI BAPIDARA
DI DESA DANAU SALAK KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN
BANJAR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Zainah Novia Hasanah

NIM. 170104020050

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Rabu, 03 Juli 2024

Tim Penguji

Tim Penguji:

1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I

2. Dr. Norhadayat, S.Ag., M.A

3. Dr. Irfan Noor, M.Hum

4. Bashori, M.Ag

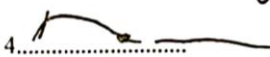
5. M. Rijal, M.Ag

Tanda Tangan

1 

2 

3 

4 

5 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Uin Antasari Banjarmasin**


Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

ABSTRAK

Zainah Novia Hasanah, 170104020050, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Bapidara di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar*. Pembimbing: (1) Dr. Irfan Noor, M.Hum. dan (2) Bashori, M.Ag.

Kata Kunci : *Tradisi, Bapidara, Fadhilat, Living Qur'an*

Penelitian ini membahas sebuah tradisi di masyarakat Banjar yang masih mempercayai pengobatan tradisional dapat menghilangkan gangguan-gangguan dari makhluk halus. Gejala dari gangguan ini adalah demam, badan panas dingin, kaki, tangan, dan telinga terasa dingin, dan sakit kepala berkepanjangan.

Adapun beberapa hal yang ingin penulis ungkap dalam penelitian ini adalah tentang hal yang berkaitan dengan tradisi Bapidara dengan ayat Al-Qur'an di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. dengan rumusan masalah yaitu apa yang melatarbelakangi adanya tradisi bapidara di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul, Apa tujuan dari bapidara dengan Ayat Al-Qur'an di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul, dan bagaimana proses pelaksanaan dari tradisi bapidara di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul tersebut.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu meneliti secara langsung guna memperoleh data yang diperlukan mengenai sumber-sumber penelitian yang berada di lokasi. Adapun lokasi penelitian ini berada di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan wawancara dan bertatap muka secara langsung dengan informan. selain itu peneliti juga menelaah literatur atau bahan bacaan serta catatan yang berkaitan dengan penelitian tentang Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur'an ini.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah gambaran tentang kegiatan tradisi bapidara, dimana Tradisi ini biasanya dilakukan saat senja sebelum waktu magrib lebih bagusnya. Adapun ayat-ayat yang dibacakan ialah surah Al-Fatihah, Surah Al-Baqarah ayat 255, surah al-Ikhlash, surah al-falaq, surah an-nas, dan doa selamat.

Tujuan masyarakat melaksanakan tradisi ini adalah untuk alternatif pengobatan selain pengobatan dokter, dan merupakan sebuah pengobatan yang telah dipercaya sebagai pengobatan yang ampuh.

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Bapak Akhmad (alm) dan Ibu Nor Ainah, berkat do'a dan dukungan dari mereka penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini. Selain itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga penulis serta sahabat-sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala bagi semuanya. Aamiin.

MOTTO

“Jangan bandingkan diri kamu dengan orang lain, karena kamu unik dan spesial dengan cara kamu sendiri.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Tuhan sekalian alam, berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya jua lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad saw *ilaa yaumil qiyamah*. Karena berkat jerih payah beliauah kita dapat menikmati Iman, Islam dan Ihsan.

Setelah melalui berbagai halangan dan hambatan, Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya tidak terlepas dari dukungan, motivasi serta semangat yang diberikan semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur’an di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar” dapat terselesaikan.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehubung dengan itu, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang tealah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwama, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui skripsi ini untuk *dimunaqasyahkan*.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak H. Hanafi, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan memberikan arahan sepanjang proses pendaftaran skripsi ini.
5. Bapak Dr. Irfan Noor, M.Hum, selaku pembimbing I dan Bapak Bashori M.Ag. selaku pembimbing II sekaligus dosen penasehat akademik, dalam penyelesaian skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai ke meja *munaqasyah*.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, semoga kalian semua selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt.. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat di kemudian hari.
7. Yang teristimewa kepada Kedua Orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda Akhmad dan Ibunda Nor Ainah yang telah membesarkan, mendidik, mengajarkan banyak hal dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tulus dan tidak pernah berhenti memberikan do'a terbaik,

serta dukungan dengan materi maupun non-materi selama penulis menimba ilmu.

8. Kepada Ummi Nafilah dan Keluarga yang turut membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya Irsalina, Saufina Zubaidah, Sayyidah Aisyah, dan Muhammad Fadhil Anshori yang telah menemani masa-masa kuliah saya.
10. Seluruh teman-teman, serta rekan-rekan seperjuangan, khususnya di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017, serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang setimpal atas segala doa, dukungan, bantuan dan saran yang telah diberikan. Penulis mengakui dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini mungkin belum bisa menjadi persembahan yang terbaik untuk sebuah skripsi karena masih terdapat kekurangan, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki hingga hadirnya karya ini. Oleh karena itu, penulis menyambut baik kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak manapun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat dan hanya kepada Allah segala ikhtiar kita serakan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, 5 Juni 2024

Penulis

Zainah Novia Hasanah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	ai	a dan i
وَ -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	â	a dengan topi di atas
بِ	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (˘) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang

diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (ال ضرورة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَا	<u>h</u> ub al-istithlâ’
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân

طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II Kajian Pustaka	
A. Kerangka Teoritis	13
1. Teori Fadhail Al-Qur'an	13
2. Fungsi Al-Qur'an sebagai Obat	20
3. Kebudayaan Lokal	24
B. Kerangka Konseptual	28
1. Motif Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur'an	28
2. Tujuan Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur'an	30
3. Proses Pelaksanaan Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur'an	31
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
A. Letak dan Kondisi Geografis	38
B. Kondisi Demografis	39
C. Aktivitas Keagamaan	39
D. Tradisi Bapidara di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar	40
BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan	
A. Motif Tradisi Bapidara dengan ayat Al-Qur'an	52
B. Tujuan dari Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur'an	55

C. Proses Pelaksanaan Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur'an ...	56
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
RIWAYAT HIDUP PENULIS	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67